

**NASKAH PUBLIKASI**  
**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG ANEMIA**  
**DENGAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN**  
**DAN SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER I DI UPTD**  
**PUSKESMAS BATUJAI**  
**LOMBOK TENGAH**



**DEWI ENDANG PRASTINI**  
**NIM.113421073**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR**  
**LOMBOK TIMUR**  
**2023**

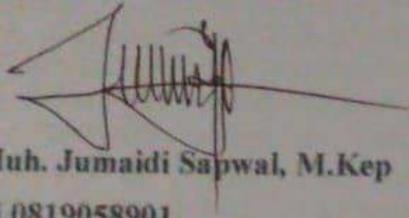
**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
NASKAH PUBLIKASI**

Skripsi Atas Nama DEWI ENDANG PRASTINI NIM113421073 dengan Judul Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester 1 Di Wilayah UPTD Puskesmas Batujai.

Telah Memenuhi Syarat dan disetujui

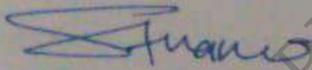
**Pembimbing I**

**Tanggal**



Ns. Muh. Jumaidi Sapwal, M.Kep  
NIDN.0819058901

**Pembimbing II**



Siti Naili Ilmiyani, M.Keb  
NIDN.0809018902

Mengetahui  
Program Studi ST Pendidikan Bidan  
Ketua



Eka Faizaturrahmi, S.ST., M.Kes

NIDN.0808108904

# **Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester 1 di UPTD Puskesmas Batujai**

Dewi Endang Prastini<sup>1</sup>, Muh. Jumaidi Sapwal<sup>2</sup>, Siti Naili Ilmiyani<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Di UPTD Puskesmas Batujai Angka terjadinya ibu hamil dengan anemia meningkat, dimana berdasarkan Data Laporan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada tahun 2020 jumlah ibu hamil anemia sebanyak 8 kasus dari total ibu hamil 363 ibu hamil (2,20%), sedangkan pada tahun 2021 melonjak menjadi 16 kasus dari total ibu hamil sebanyak 371 orang (4,31%). Pada tahun 2022 pada bulan Oktober-Desember sudah 5 kasus yang terjadi dari 100 jumlah ibu hamil yang ada (5%).

**Tujuan** : Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan Tentang Anemia Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester 1 di UPTD Puskesmas Batujai.

**Metode** : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian Pra-Eksperimental dan model one group pre test and post test design. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik paired sample t-test untuk melihat ada pengaruh penyuluhan kesehatan Tentang Anemia Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester 1 di UPTD Puskesmas Batujai. Instrument yang digunakan adalah kuisisioner, booklet, dan leaflet. Penelitian dilakukan pada 41 responden di UPTD Puskesmas Batujai.

**Hasil** : Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil Berdasarkan P-Value yaitu 0,000 yang artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan.

**Kesimpulan** : Dari penelitian ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan desain penelitian yang berbeda agar mendapatkan temuan penelitian yang berbeda.

Kata Kunci : Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, Sikap, Anemia  
Kepustakaan : 10 buku ( 2012-2021 ), 12 Karya Ilmiah  
Halaman : 64 Halaman, 8 Tabel, 1 Gambar.

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>2</sup>Dosen Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>3</sup>Dosen S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

# **The Effect of Health Education About Anemia Using Media Booklets on Knowledge and Attitudes of First Trimester Pregnant Women at UPTD Batujai Health Center**

Dewi Endang Prastini <sup>1</sup>. Muh. Jumaidi Sapwal <sup>2</sup>. Siti Naili Ilmiyani<sup>3</sup>

## **ABSTRACT**

**Background:** At the Batujai Health Center UPTD the rate of occurrence of pregnant women with anemia has increased, which is based on Local Area Monitoring Report (PWS) Maternal and Child Health (KIA) data in 2020 the number of anemic pregnant women is 8 cases out of a total of 363 pregnant women ( 2.20%), while in 2021 it will increase to 16 cases out of a total of 371 pregnant women (4.31%). In 2022 in October-December there have been 5 cases out of 100 existing pregnant women (5%).

**Purpose:** This study was to determine the effect of health education about Anemia with Media Booklets on Knowledge and Attitudes of First Trimester Pregnant Women at UPTD Puskesmas Batujai.

**Methods:** This research is a quantitative study using the Pre-Experimental research design and the one group pre test and post test design model. Data were analyzed using a paired sample t-test statistic to see if there was any effect of health education about Anemia with Media Booklets on Knowledge and Attitudes of First Trimester Pregnant Women at UPTD Puskesmas Batujai. The instruments used were questionnaires, booklets and leaflets. The research was conducted on 41 respondents at the Batujai Health Center UPTD.

**Results:** The effect of health education on the knowledge and attitudes of pregnant women Based on the P-Value is 0.000, which means that there is an effect of health education using booklet media on the knowledge and attitudes of pregnant women about anemia before and after counseling.

**Conclusion:** From this study there was an effect of health education using booklet media on the knowledge and attitudes of pregnant women about anemia before and after counseling. It is recommended for future researchers to use a different research design in order to get different research findings.

Keywords: Health Education, Knowledge, Attitude, Anemia

Bibliography: 10 books (2012-2021), 12 Scientific Works

Pages : 64 Pages, 8 Tables, 1 Picture.

---

<sup>1</sup>Midwifery student, Hamzar College of Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer Nurse Profession, Hamzar College of Health Sciences

<sup>3</sup> Lecturer S1 Midwifery, Hamzar College of Health Sciences

## I. PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah gizi yang banyak terdapat di seluruh dunia yang tidak hanya terjadi di negara berkembang tetapi juga di negara maju. Penderita anemia diperkirakan dua milyar dengan prevalensi terbanyak di wilayah Asia dan Afrika. World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa anemia merupakan 10 masalah kesehatan terbesar di abad modern ini, dimana kelompok yang berisiko tinggi anemia adalah wanita usia subur, ibu hamil, anak usia sekolah, dan remaja (Briawan, 2014).

Menurut WHO, prevalensi anemia di dunia berkisar pada 40-80%. Menurut Kemenkes RI tahun 2019 ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia ada sebanyak 48,9%. Persentase ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia ini meningkat dibandingkan dengan data Riskesdas 2013 yaitu sebanyak 37,1%. Sedangkan menurut data Dinas Kesehatan Provinsi NTB angka anemia pada ibu hamil tercatat 2,32% dari jumlah ibu hamil 618, dimana 336 orang (2,9%) diantaranya menderita anemia (2018). Data Dinas Kesehatan Lombok Tengah pada tahun 2020 ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 1.924 orang (9,00%), pada tahun 2021 sebanyak 1.899 ibu hamil mengalami anemia (8,77%). Sedangkan pada tahun 2022 bulan Januari sampai dengan April 2022 ibu hamil yang anemia sebanyak 693 orang (3,46%).

Untuk wilayah kerja UPTD Puskesmas Batujai Angka terjadinya ibu hamil dengan anemia meningkat, dimana berdasarkan Data Laporan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS)

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada tahun 2020 jumlah ibu hamil anemia sebanyak 8 kasus dari total ibu hamil 363 ibu hamil (2,20%), sedangkan pada tahun 2021 melonjak menjadi 16 kasus dari total ibu hamil sebanyak 371 orang (4,31%). Pada tahun 2022 pada bulan Oktober-Desember sudah 5 kasus yang terjadi dari 100 jumlah ibu hamil yang ada (5%).

Menurut Raudatun, dkk (2021) dalam penelitian “ Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil ” mengatakan, ada pengaruh yang signifikan penyuluhan kesehatan tentang anemia terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan hasil analisa pada Sig. (2-tailed) diperoleh 0.000 yang bermakna lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti ada pengaruh yang sangat signifikan dalam pemberian penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Batujai pada tahun 2022 sebanyak 8 orang ibu hamil yang terdiagnosa anemia dengan 5 orang yang mengalami komplikasi seperti abortus 1 orang, IUFD 1 orang, BBLR 1 orang, BBLR sampai ke kematian 1 orang dan asfiksia sampai ke kematian 1 orang. Tahun 2022 sebanyak 16 ibu hamil anemia, 6 orang yang mengalami komplikasi seperti abortus 1 orang, perdarahan saat persalinan 1 orang, bayi lahir prematur 1 orang dan BBLR 2 orang. Kehamilan dengan anemia setiap tahunnya mengalami peningkatan yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan sikap ibu

hamil terhadap bahaya anemia saat kehamilan. Dari 8 orang ibu hamil setelah dilakukan studi pendahuluan 2 diantaranya memiliki pengetahuan baik tentang anemia, 2 memiliki pengetahuan cukup dan 4 orang lainnya pengetahuan kurang. Secara sikap 5 orang memiliki sikap negative dan 3 orang sikap positif.

Pemaparan tentang anemia tersebut di atas yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester 1 UPTD Puskesmas Batujai”

#### **RUMUSAN MASALAH**

Apakah ada Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester 1 di UPTD Puskesmas Batujai ? Apakah ada Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Anemia Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester 1 di UPTD Puskesmas Batujai ?

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

Menurut Daryanto dalam Yuliana (2017), pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas

yang berbeda-beda, dan menjelaskan bahwa ada enam tingkatan pengetahuan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan (Knowledge)
2. Pemahaman (comprehension)
3. Penerapan (application)
4. Analisis (Analysis)
5. Sintesis (synthesis)
6. Penilaian (evaluation)

Menurut Fitriani dalam Yuliana (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan
2. Media/ Sumber Informasi
3. Sosial Budaya dan Ekonomi
4. Lingkungan
5. Pengalaman
6. Usia

Menurut Arikunto (2013); hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: Baik (76%-100%), Cukup (56%-75%), dan Kurang (<=55%).

Menurut Sarwono (2019) , sikap (attitude) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap “sesuatu”. “sesuatu” itu bisa benda,kejadian, situasi, orang-orang, atau kelompok. suka atau tidak suka yang muncul karena adanya objek tertentu.

Bambang (2015) mengutip pendapat Abu Ahmadi yang menjelaskan komponen sikap mempunyai tiga aspek berikut:

1. Aspek kognitif
2. Aspek afektif
3. Aspek konatif

Menurut Azwar (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap suatu objek antara lain:

1. Pengalaman Pribadi

2. Pengaruh orang lain yang dianggap penting
3. Kebudayaan
4. Media massa
5. Lembaga Pendidikan

Pengukuran sikap dapat dilakukan langsung ataupun tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pertanyaan – pertanyaan hipotesis, kemudian ditanyakan pendapat responden (Notoatmodjo, 2012).

Anemia merupakan kondisi dimana sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis tersebut berbeda pada setiap orang, dimana dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok, dan tahap kehamilan.

Berdasarkan WHO, anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. Sedangkan center of disease control and prevention mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hb <11 g/dL para trimester pertama dan ketiga, Hb <10,5 g/dL pada trimester kedua, serta <10 g/dL pada pasca persalinan (Rabania, dkk 2021).

Faktor risiko anemia pada kehamilan ada 5, yaitu :

1. Asupan Nutrisi
2. Diabete Gestasional
3. Kehamilan Multipel
4. Kehamilan Remaja
5. Inflasi dan infeksi dalam kehamilan

Penyuluhan kesehatan merupakan bagian dari keseluruhan upaya kesehatan (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif) yang menitikberatkan pada upaya untuk meningkatkan perilaku hidup sehat.

Secara konsep pendidikan kesehatan merupakan upaya mempengaruhi/mengajak orang lain (individu, kelompok, dan masyarakat) agar berperilaku hidup sehat. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan/ meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktek masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Notoatmojo, 2018).

Media booklet merupakan salah satu media massa yang dijadikan sebagai media (alat peraga) ditujukan kepada banyak orang maupun umum yang waktu penyampaian isi tidak teratur (Parwiyati et al., 2014). Booklet adalah buku berukuran kecil yang didesain untuk mengedukasi pembaca dengan tips dan strategi untuk menyelesaikan suatu masalah (D. karunia Sari, 2017)

## II. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian Pra-Eksperimental dan model one group pre test and post test design. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik paired sample t-test untuk melihat ada pengaruh penyuluhan kesehatan Tentang Anemia Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester 1 di UPTD Puskesmas Batujai. Instrument yang digunakan adalah kuisisioner, booklet, dan leaflet. Penelitian dilakukan pada 41 responden di UPTD Puskesmas Batujai.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

UPTD Puskesmas Batujai adalah salah satu dari tiga Puskesmas di Kecamatan Praya Barat yang berstatus

sebagai puskesmas rawat inap.UPTD Puskesmas Batujai terletak di bagian barat kecamatan Praya Barat yang berbatasan langsung dengan wilayah kerja Puskesmas Darek, Puskesmas Puyung Kecamatan Jonggat dengan jarak sekitar 5 km dari ibu kota Kabupaten dengan waktu tempuh 15-20 menit.

## 1. Karakteristik Responden

### a. Data Karakteristik Responden Menurut Usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi usia Responden

| Usia Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| <20            | 3         | 7,3            |
| 20-35          | 36        | 87,8           |
| >35            | 2         | 4,9            |
| Jumlah         | 41        | 100            |

Berdasarkan table 4.1 di atas, terdapat usia responden < 20 yaitu ada 3 responden 7,3%, usia 20-35 tahun yaitu 36 responden 87,8% dan usia >35 tahun yaitu 2 responden yaitu 4,9%.

### b. Data Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

| Pendidikan       | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| SD               | 5         | 12,19          |
| SMP              | 6         | 14,63          |
| SMA              | 25        | 60,99          |
| Perguruan Tinggi | 5         | 12,19          |
| Jumlah           | 41        | 100            |

Berdasarkan table 4.2 di atas, pendidikan SD yaitu 5 responden (12,19%), pendidikan SMP yaitu 6 responden (14,63%), pendidikan SMA yaitu 25 responden (60,99%), dan

perguruan tinggi yaitu 5 responden (12,19%).

### c. Data Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

| Pekerjaan      | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| IRT            | 32        | 78,04          |
| Wiraswasta     | 6         | 14,63          |
| Pegawai Swasta | 3         | 7,33           |
| Jumlah         | 41        | 100            |

Berdasarkan table 4.3 di atas, pekerjaan Ibu Rumah Tangga yaitu 32 responden (78,04%), swasta yaitu 6 responden (14,63%) dan Pegawai Swasta yaitu 3 responden (7,33%).

### d. Data Karakteristik Responden Menurut Gravida

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Gravida Responden

| Gravida    | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------|-----------|----------------|
| Gravida 1  | 12        | 29,26          |
| Gravida 2  | 18        | 43,9           |
| Gravida 3  | 9         | 21,95          |
| Gravida >3 | 2         | 4,87           |
| Jumlah     | 41        | 100            |

Berdasarkan table 4.4 di atas, Gravidal yaitu 12 responden 29,26%, Gravida 2 yaitu 18 responden (43,9%), Gravida 3 yaitu 9 responden 21,9% dan Gravida > 3 yaitu 3 responden (4,87%).

### e. Data Karakteristik Responden Menurut Usia Kehamilan

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan Responden

| Usia Kehamilan | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| 0-4 minggu     | 16        | 39,02          |

|             |    |       |
|-------------|----|-------|
| 5-8 minggu  | 20 | 48,78 |
| 9-12 minggu | 5  | 12,19 |
| Jumlah      | 41 | 100   |

Berdasarkan table 4.5 di atas, usia kehamilan 0-4 minggu yaitu 16 responden (39,02%), 5-8 minggu yaitu 20 responden (48,78%), dan 9-12 minggu yaitu 5 responden (12,19%).

## 2. Analisis Univariat

### a. Pengetahuan Ibu Hamil

#### Tentang Anemia

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

| Pengetahuan ibu hamil tentang Anemia | Pre-Test |       | Post-Test |       |
|--------------------------------------|----------|-------|-----------|-------|
|                                      | n        | %     | n         | %     |
| Baik                                 | 4        | 9,75  | 25        | 60,98 |
| Cukup                                | 9        | 21,95 | 8         | 19,51 |
| Kurang                               | 28       | 68,3  | 8         | 19,51 |
| Total                                | 41       | 100   | 41        | 100   |

#### 1) Pre Test ( Sebelum Penyuluhan Kesehatan )

Berdasarkan table 4.6 di atas, pengetahuan ibu hamil tentang anemia tertinggi 28 responden (68,3%) pengetahuan kurang,terendah 4 responden (9,75%) pengetahuan baik dan pengetahuan cukup 9 responden (21,95%).

#### 2) Post Test ( Setelah Penyuluhan Kesehatan )

Berdasarkan table 4.6 di atas, pengetahuan ibu hamil tentang anaemia tertinggi 25 responden (61,95%) pengetahuan

3baik,terendah 8 responden (19,51%) pengetahuan baik dan cukup.

### b. Sikap Ibu Hamil

#### Tentang Anemia

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

| Sikap ibu hamil tentang Anemia | Pre-Test |       | Post-Test |       |
|--------------------------------|----------|-------|-----------|-------|
|                                | n        | %     | n         | %     |
| Positif                        | 14       | 34,14 | 37        | 90,24 |
| Negatif                        | 27       | 65,86 | 4         | 9,76  |
| Total                          | 41       | 100   | 41        | 100   |

#### 1) Pre Test (Sebelum Penyuluhan Kesehatan)

Berdasarkan table 4.7 di atas, sikap ibu hamil tentang anemia tertinggi 27 responden (65,86%) sikap negatif,terendah 14 responden (34,14%) sikap positif.

#### 2) Post Test (Setelah Penyuluhan Kesehatan)

Berdasarkan table 4.7 di atas,sikap ibu hamil tentang anemia tertinggi 37 responden (90,24%) sikap positif,terendah 4 responden (9,76%) sikap negatif.

## 3. Analisis Bivariatae

**a. Tabulasi silang pengetahuan sikap ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan.**

Tabel 4.8 Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil Trimester 1 tentang anemia di UPTD Puskesmas Batujai.

| No | Penyuluhan Ibu Hamil Tentang Anemia | Pengetahuan |       |       |       |        |       | P-value |
|----|-------------------------------------|-------------|-------|-------|-------|--------|-------|---------|
|    |                                     | Baik        |       | Cukup |       | Kurang |       |         |
|    |                                     | n           | %     | n     | %     | n      | %     |         |
| 1  | Pre-Test                            | 4           | 9,7   | 9     | 21,5  | 2      | 6,8   | 0,00    |
| 2  | Post-Test                           | 25          | 60,98 | 8     | 19,51 | 8      | 19,51 |         |

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa pada hasil pretest terdapat 28 orang (68,3%) dengan tingkat pengetahuan kurang dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 orang (9,75%). Sedangkan dari hasil posttest terdapat 25 orang (60,98%) dengan tingkat pengetahuan baik dan 8 orang (19,51%) dengan tingkat pengetahuan kurang dan cukup. Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil P-Value yaitu 0,000 yang artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media booklet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan.

Tabel 4.9 Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media booklet terhadap sikap ibu hamil Trimester 1 tentang anemia di UPTD Puskesmas Batujai.

| No | Penyuluhan Ibu Hamil Tentang Anemia | Sikap Ibu Hamil |       |         |       | P-value |
|----|-------------------------------------|-----------------|-------|---------|-------|---------|
|    |                                     | Positif         |       | Negatif |       |         |
|    |                                     | n               | %     | n       | %     |         |
| 1  | Pre-Test                            | 14              | 34,14 | 27      | 65,86 | 0,00    |
| 2  | Post-Test                           | 37              | 90,24 | 4       | 9,76  |         |

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa pada hasil pretest terdapat 14 orang (34,14%) dengan sikap positif dan sikap negatif sebanyak 27 orang (65,86%). Sedangkan dari hasil posttest terdapat 37 orang (90,24%) dengan sikap positif dan sikap negatif sebanyak 4 orang (9,76%). Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil P-Value yaitu 0,000 yang artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media booklet terhadap sikap ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan.

**B. PEMBAHASAN**

**1. Analisis Univariat**

**a. Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan.**

**1) Pengetahuan**

Berdasarkan jumlah responden yaitu sebanyak 41 responden sebelum dilakukan penyuluhan (pretest) diperoleh hasil sebagian besar tingkat pengetahuan responden adalah dengan kriteria kurang sebanyak 28 orang

(68,3%) dan sebagian kecil tingkat pengetahuan responden dengan kriteria baik sebanyak 4 (9,75%).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Hal yang dimaksud tahu di sini adalah semakin sering individu ataupun seseorang mendapatkan informasi, maka semakin tinggi pula pengetahuan yang di dapat (Notoatmodjo, 2012). Hal ini membuktikan bahwa mayoritas responden kurang mendapatkan informasi tentang stunting. Menurut asumsi peneliti, kurangnya pengetahuan orang tua tentang stunting dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor usia dan pendidikan (Notoatmodjo, 2012).

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan kuisioner yang menyatakan tentang isi materi yang ingin di ukur dari subjek penelitian atau responden. Pengukuran pengetahuan dimaksud untuk mengetahui status pengetahuan seseorang dan disajikan dalam presentase kemudian di tafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif,

yaitu Baik (76-100%), Cukup (56%-75%), Kurang (< 56 %) (Notoadmojo, 2011).

Menurut Fitriani dalam Yuliana (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, akses informasi, pengalam, usia, lingkungan, social budaya dan ekonomi. Akses informasi merupakan suatu media yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan seseorang. Semakin banyak mengakses informasi maka akan semakin banyak pengetahuan yang diperoleh dan begitu pula sebaliknya.

Asumsi peneliti bahwa faktor – faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seperti faktor usia yang dapat menurunkan daya ingat seseorang, faktor pendidikan yang kurangnya informasi yang didapatkan sehingga pengetahuannya masih kurang, serta factor sosial budaya dapat memberikan pengaruh dari pengethaun dalam menerima informasi.

## 2) Sikap

Berdasarkan jumlah responden 41 orang hasil pre test sikap ibu hamil tentang anemia tertinggi 27 responden (65,86%)

sikap negatif, terendah 14 responden (9,65 %) sikap positif.

Menurut Azwar (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap suatu objek antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, social budaya, media massa/sumber informasi, lembaga pendidikan.

Asumsi peneliti bahwa faktor – faktor yang berpengaruh terhadap sikap seseorang seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, social budaya, media massa/sumber informasi, lembaga pendidikan akan mempengaruhi sikap seseorang terhadap suatu objek /perlakuan yang diterimanya. Semakin banyak informasi yang diberikan melalui lembaga formal atau informal semakin banyak pengalaman pribadi sehingga mampu meningkatkan sikap seseorang terhadap sesuatu.

**b. Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil setelah diberikan penyuluhan**

**1) Pengetahuan**

Berdasarkan jumlah responden yaitu sebanyak 41 responden

diperoleh hasil sebagian besar tingkat pengetahuan responden sesudah dilakukan penyuluhan (posttest) adalah kriteria baik sebanyak 25 orang (60,98%) dan sebagian kecil tingkat pengetahuan responden dengan kriteria kurang sebanyak 9 orang (19,51%).

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia adalah dengan cara penyuluhan. Penyuluhan dengan media booklet adalah salah satu media pendidikan yang efektif karena booklet merupakan salah satu media massa yang dijadikan sebagai media (alat peraga) ditujukan kepada banyak orang maupun umum yang waktu penyampaian isi tidak teratur (Parwiyati et al., 2014). Booklet adalah buku berukuran kecil yang didesain untuk mengedukasi pembaca dengan tips dan strategi untuk menyelesaikan suatu masalah (D. karunia Sari, 2017)

Puspitaningrum (2017) mengemukakan pendapatnya bahwa peningkatan pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh jarak

antara waktu intervensi dengan posttest, hal ini dikarenakan berkaitan dengan ingatan dalam menyimpan informasi (retensi), semakin cepat jarak antara waktu intervensi dengan posttest maka hasil posttest seseorang akan semakin membaik karena ingatannya masih kuat.

Asumsi peneliti bahwa seseorang yang terpapar informasi mengenai suatu topik tertentu akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak dari pada yang tidak terpapar informasi. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang meskipun orang tersebut memiliki pendidikan rendah tetapi jika seseorang sering mendapatkan informasi dari berbagai media akan dapat meningkatkan pengetahuannya.

## 2) Sikap

Berdasarkan jumlah responden 41 orang hasil post test sikap ibu hamil tentang anemia tertinggi 37 orang (90,24%) dengan sikap positif dan sikap negatif sebanyak 4 orang (9,76%).

Menurut Azwar (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap suatu objek antara lain

pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, social budaya, media massa/sumber informasi, lembaga pendidikan.

Asumsi peneliti bahwa faktor – faktor yang berpengaruh terhadap sikap seseorang seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, social budaya, media massa/sumber informasi, lembaga pendidikan akan mempengaruhi sikap seseorang terhadap suatu objek /perlakuan yang diterimanya. Semakin banyak informasi yang diberikan melalui lembaga formal atau informal semakin banyak pengalaman pribadi sehingga mampu meningkatkan sikap seseorang terhadap sesuatu.

## 2. Analisis Bivariat

### a. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa pada hasil pretest terdapat 28 orang (68,3%) dengan tingkat pengetahuan kurang dan tingkat pengetahuan baik sebanyak

4 orang (9,75%). Sedangkan dari hasil posttest terdapat 25 orang (60,98%) dengan tingkat pengetahuan baik dan 8 orang (19,51%) dengan tingkat pengetahuan kurang dan cukup. Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil P-Value yaitu 0,000 yang artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media booklet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan.

Utami (2020) menjelaskan bahwa dengan menggunakan media cetak cenderung lebih mudah untuk memahami tentang muatan informasi karena informasi yang tercantum di dalam booklet dapat dipelajari dan dipahami sendiri oleh seseorang, pengetahuan dapat diterima seseorang melalui indera dan paling banyak disalurkan ke dalam otak melalui indera pandang.

#### **b. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia.**

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa pada hasil pretest terdapat 14 orang (34,14%) dengan sikap positif dan sikap negatif sebanyak 14 orang (34,14%). Sedangkan dari hasil posttest terdapat 37

orang (90,24%) dengan sikap positif dan sikap negatif sebanyak 4 orang (9,76%). Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil P-Value yaitu 0,000 yang artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media booklet terhadap sikap ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan.

Pemberian informasi secara formal atau nonformal dapat meningkatkan pengetahuan, pemberian media booklet merupakan salah satu pemberian informasi nonformal yang digunakan dalam pendidikan kesehatan, yang mana booklet merupakan buku yang tidak lebih dari 30 halaman, berisi tulisan cetak dan beberapa gambar tertentu tentang suatu topik khusus untuk sasaran dan tujuan tertentu (D.Karunia Sari, 2017).

Asumsi peneliti bahwa informasi yang diberikan menggunakan media booklet merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan dengan melalui tulisan atau gambar mengenai suatu materi, booklet juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, mudah dibawa kemana saja serta dibuat semenarik mungkin agar minat membaca seseorang

tinggi. Penyuluhan yang dilakukan ini dapat memberikan pengaruh sehingga terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap seseorang.

penyuluhan terdapat 14 orang (34,14%) dengan sikap positif dan sikap negatif sebanyak 14 orang (34,14%).

#### **IV. KEMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

##### **1. Karakteristik Responden**

Dari segi usia responden dalam penelitian ini mendapatkan usia tertinggi adalah responden usia 20-35 tahun yaitu 87,8% dari total responden, untuk pendidikan responden terbanyak adalah SMA sebanyak 25 responden yaitu 60,99%, Pekerjaan responden tertinggi adalah IRT sebanyak 32 orang yaitu 78,04%, untuk Gravidita tertinggi adalah Gravidita 2 sebanyak 18 orang yaitu 43,9% dan untuk usia kehamilan tertinggi adalah 5-8 minggu dengan 20 responden yaitu 48,78% responden.

##### **2. Pengetahuan Sebelum diberikan Penyuluhan**

Berdasarkan hasil sebelum penyuluhan pada tingkat pengetahuan ibu tentang anemia terdapat 28 orang (68,3%) dengan tingkat pengetahuan kurang dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 orang (9,75%).

##### **3. Sikap Sebelum diberikan Penyuluhan**

Berdasarkan hasil sikap ibu hamil terhadap anemia sebelum

##### **4. Pengetahuan Ibu Hamil Setelah di berikan Penyuluhan**

Berdasarkan dari hasil pengetahuan setelah penyuluhan terdapat 25 orang (60,98%) dengan tingkat pengetahuan baik dan 8 orang (19,51%) dengan tingkat pengetahuan kurang dan cukup.

##### **5. Sikap Ibu Hamil Setelah di berikan Penyuluhan**

Sedangkan dari hasil setelah penyuluhan terhadap sikap ibu hamil tentang anemia terdapat 37 orang (90,24%) dengan sikap positif dan sikap negatif sebanyak 4 orang (9,76%).

##### **6. Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil**

Berdasarkan P-Value yaitu 0,000 yang artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia sebelum dan sesudah penyuluhan.

##### **B. SARAN**

1. Peneliti selanjutnya agar memperluas wawasan dan pengalaman dalam meneliti dan menyusun laporan penelitian terutama tentang Anemia dengan media booklet.

2. Penelitian ini agar menjadi sumber informasi tentang Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang anemia dengan media booklet
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan acuan materi tambahan sehingga hasil penelitian dapat lebih maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andreansyah.(2015).Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran. Geografi Pada Materi Dinamika Litosfer dan Pengaruhnya.
- Arikunto, S. (2013).Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015.Psikologi Sosial. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Aritonang, I. 2015.Gizi Ibu dan Anak. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Azwar, S. 2012. Reliabilitas dan Validitas.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin, 2012. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Liberty.
- Briawan D. Anemia: Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC; 2014.
- BPTP Balitbangtan Jambi,2017. Pengertian booklet.
- Data UPTD. Puskesmas Batujai 2017-2022
- D Karunia sari, 2017.Penerapan Media Booklet untuk meningkatkan perkembangan bahasa.
- Hasil Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) KIA UPT Puskesmas Batujai Tahun 2020 (Puskesmas Batujai, 2020)
- Hasil Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) KIA UPT Puskesmas Batujai Tahun 2021 (Puskesmas Batujai, 2021)
- Hasil Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) KIA UPT Puskesmas Batujai Tahun 2022 (Puskesmas Batujai, 2022)
- Herawati, dkk. 2001. Pendidikan kesehatan dalam keperawatan, Jakarta: EGC
- Hernawati,dkk.2021.Pengaruh penyuluhan Tentang anemia terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2019
- Kulsum Umi, Jauhar Mohammad. 2014. Pengantar Psikologi Sosial.jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta

- Maulina Zahra (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe”
- Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2018.
- Notoadmojo,S.(2018) Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Parwiyati, S., W. Sumekar dan D. Mardingsih. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Booklet Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Tentang Penyakit Scabies Di KTT Ngupoyo Sato Desa Wonosari Kecamatan Patebon Animal Agriculture Journal 3(4):581-585, Desember 2014 Online at : <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/aaj>
- Prawirohardjo, Sarwono. 2019. Ilmu Kebidanan. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Profil Kesehatan NTB, 2018
- Profil Dinas Kesehatan Lombok Tengah, 2022
- Proverawati, A. 2013. Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Purwanto. (2018). Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian ekonomi syariah (1nd ed.). Magelang: Staial Press.
- Puspitaningrum, Ike dan Hartiti, T. (2017). Peningkatan Kualitas Personal dan Profesional Perawat Melalui PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB). Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Rabania, dkk (2021). Pengertian anemia dan cara pencegahannya.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013.
- Septalia, R.E. (2010). Penyuluhan Kesehatan Masyarakat. Diakses : September 2022.
- Sugiyono, 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, 2015. Tingkat pengetahuan dan factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M.(2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID dengan memberikan informasi menggunakan media cetak.
- Yuliana , 2017. Faktor-faktor yang memepengaruhi pengetahuan. Jakarta

Wahid dkk. 2007. Promosi kesehatan.  
Yogyakarta: Graha ilmu

Wawan, A & Dewi, M (2011).Teori  
dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap  
danPrilaku Manusia Di Lengkapi  
Dengan Contoh  
Kuesioner.Yogyakarta :Nuha  
Medika.

PERPUSTAKAAN  
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR